

日本語の文における「変、おかしい、変わる」の類義語の分析

1. 序論

言語は地球上に住むすべての人が使用するコミュニケーションツールであり、様々な特性を持っている。言語の特徴の一つは、言語は普遍的である。例として、言語には全ての単語において、類語あるいは類義語がある。

Badudu (1987 : 72)によれば、類義語というのは異なる語形だが、同じ意味あるいはほぼ同じ意味を持つこととなる。したがって、互いに置き換えることができる。類義語が存在するため、類義語を使用する方法を知っておく必要があるが、置き換えられない類義語もある。類義語は各言語にある。インドネシア語では *sinonim*、日本語では「類義語」と呼ばれる。Tsujimura (1996 : 307)によると、類義語の意味は以下の通りになる：

*“If words exhibit different phonological realizations but they have the same or nearly the same meaning, the words are said to be **synonyms**.”*

日本語の類義語は、例えば「きれい」と「美しい」、「喋る」と「話す」である。「変」、「可笑しい」、「変わる」も類義語の例である。インドネシア語で、「変」、「可笑しい」、「変わる」のことばは大体同じ意味を持っている。

2. 本論

1. (26) a. お父さん。。。なんだか様子がヘンだわ。。。。

Otousan... nandaka yousu ga hen-da wa...

Ayah... entah kenapa ayah kelihatan aneh...

(TMC, 2010 : 16)

統語論的にデータ 1 (26a) の文の構造は主語、説明マーカート、述語がある。主語はお父さん (ayah) という言葉になって、説明マーカートはなんだか (entah kenapa) で、述語は様子がヘンだわ (kelihatannya aneh) というのである。

各単語の意味からみると、データ 1 (26a)、「ヘンだ」は奇妙な意味を持つ。このことばによって、話者の父親の「様子」が奇妙で珍しいように見えるということである。

データ 1 (26a) の例文は、ショコラの魔法という漫画からとった例文である。前は話し手の父親の態度がよく微笑んで謙虚な人で、誰に対してもとても親切な人であったことを読者に伝える。しかし、彼らのビジネスが破壊された後、話者の父親の態度と状況が変わった。彼の態度は非常に野心的になり、自分の店やビジネスをうまく行くため、様々な手段を正当化した。父親の状況を見ると、話者は父親がしたすべての奇妙なことを恐れていた。ストーリーからだ、データ 1 (26a) の「ヘンだ」というニュアンスは、悪い感情を表す。あるいは、話者が経験した恐怖を表す。

このように、データによる「ヘンだ」というのは、恐れるような気持ちに「奇妙」という表現が使われる。これに強調して、Zhonkui

(1998 : 623) は、「変」は誰かに対して恐れる気持ちを表現するために使用できるという意見に一致している。

「ヘンだ」というのが「可笑しい」というデータ 1 (26a) の中に置き換えられた場合は、その文が次のようになる。

1. (26) *b. お父さん。。。なんだか様子が可笑しいわ。。。。

Otousan... nandaka yousu ga okashii wa...

Ayah... entah kenapa ayah kelihatan aneh...

統語論的には、データ 1 (26a) の中で「ヘンだ」の代わりに可笑しいということばが使われる。したがって、「可笑しい」の意味はデータの中に許容される。しかし、ニュアンスは、データ 1 (26a) とは異なる。データ 1 (26b) に「可笑しい」というのは、奇妙で恐れることを示すために使用できない。実際、「可笑しい」というのは、笑いや面白さを誘うものに使用できる (Zhonkui, 1998: 193)。つまり、可笑しいということばは「ヘンだ」ということばに入れ換えることができません。

最後に、「ヘンだ」というのは「変わる」というデータ 1 (26a) の中に置き換えられた場合は、その文が次のようになる。

1. (26) c. お父さん。。。なんだか様子が変わるわ。。。。

Otousan... nandaka yousu ga kawaru wa...

Ayah... entah kenapa ayah kelihatan aneh...

統語論的には、データ 1 (26c) で使用される「変わる」というのは受け入れられる。そして、データの中で「変わる」の意味は、「奇妙な」と「変わった」という二つの感覚を持つ。奇妙なことに加えて「変わる」というのは、感情を含めることによって使われる (Zhonkui, 1998 : 244) 。

言い換えれば、データ 1 (26a) の話者が感じる恐れる感情は、データ 1 (26c) の「変わる」に入れ換えることができる。つまり、文の構造、意味、ニュアンスから、「変わる」が「ヘンだ」ということばに置き換えることもできる。

3. 結論

日本語では「変」というのは、条件（沈黙の条件を含む）、人の態度、習慣、外見（形を含む）、目的地を記述するために使用される。さらに、楽しい、面白い、そして深刻なことを感じるときに使用することもできる。「変」に加えて、「可笑しい」ということばも、外観を記述するために使用できる（行動の面で含む）。また、楽しい、面白い、そして不思議なニュアンスでも使用できる。しかし、「可笑しい」は、笑いを誘って大声で笑うようになるという気持ちのような状況で、より広く使われている。一方、「変わる」というのは、条件、人の態度、行き先を記述するために使用できる。また、「変わる」が不思議、深刻さ、そして喜びのニュアンスに使用することもできる。

意味について、「変」は「奇妙な」、「変化する」、「異なる」、または「通常以外」の意味を与える。これらの意味は、文の文脈に応じて、肯定的か否定的、両方の形が現れる。「可笑しい」は「奇妙な」または「疑わしい」という意味がある。「奇妙な」意味は、例えば声を出して笑うというユーモアのある肯定的な感覚を与える。「可笑しい」は通常、人

を笑わせる雰囲気を描いている。しかし、「可笑しい」の意味には「不審な」意味を与えるなど、否定的な雰囲気もある。そして、文の中で「変わる」というのは、「奇妙な」「変化する」「何かが違う」「いつもとは違う」という意味を与えることもできる。これらは不思議なことを感じるという意味となる。



SINOPSIS

Analisis Penggunaan *Ruigigo* 変 *Hen*, 可笑しい *Okashii*, dan 変わる *Kawaru* dalam Kalimat Bahasa Jepang

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia yang hidup di bumi ini dan bahasa mempunyai sifat atau ciri. Salah satu sifat atau ciri dari bahasa adalah bahasa bersifat universal. Salah satu contoh bahwa bahasa bersifat universal adalah setiap bahasa mempunyai persamaan makna (sinonim) dalam setiap kata-katanya.

Menurut Badudu (1987 : 72), kata sinonim ialah kata yang bentuknya berbeda, tetapi mengandung makna sama atau hampir sama. Oleh sebab itu, setiap pemakai bahasa harus tahu bagaimana menggunakan kata-kata sinonim tersebut, karena terdapat kata sinonim yang dapat saling menggantikan atau bersubstitusi, tetapi ada pula kata sinonim yang tidak dapat bersubstitusi.

Sinonim tidak hanya terdapat dalam bahasa Indonesia, tetapi juga terdapat dalam bahasa Jepang. Sinonim dalam bahasa Jepang disebut dengan *ruigigo* (類義語). Menurut Tsujimura (1996 : 307), pengertian *ruigigo* (sinonim) adalah sebagai berikut :

*“If words exhibit different phonological realizations but they have the same or nearly the same meaning, the words are said to be **synonyms**.”*

“Jika ada kata-kata yang memiliki realisasi fonologi yang berbeda tetapi memiliki kesamaan makna atau mirip, maka kata-kata tersebut dapat dikatakan sebagai **sinonim**.”

Contoh sinonim dalam bahasa Jepang, yaitu kata *kirei* (きれい) dengan kata *utsukushii* (美しい), yang memiliki arti cantik, bersih, indah. Selain itu, ada pula kata kerja *hanasu* (話す) dengan kata kerja *shaberu* (喋る) yang apabila diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang sama, yaitu berbicara.

Selain *ruigigo kirei* (きれい) dengan *utsukushii* (美しい) dan *ruigigo hanasu* (話す) dengan *shaberu* (喋る), ada pula *ruigigo hen* (変), *okashii* (可笑しい), dan *kawaru* (変わる). Dalam bahasa Indonesia, kata *hen* (変), *okashii* (可笑しい), dan *kawaru* (変わる) memiliki pengertian yang hampir sama, yaitu aneh, berbeda.

2. Analisis

1. (26) a. お父さん。。。なんだか様子がヘンだわ。。。
Otousan... *nandaka* yousu ga hen-da wa...
Ayah... entah kenapa ayah kelihatan aneh...
(TMC, 2010 : 16)

Secara sintaksis, struktur kalimat dalam data 1. (26a) terdiri dari subjek, penanda keterangan, dan predikat. Fungsi subjek diisi oleh kata お父さん *otousan* (ayah), fungsi penanda keterangan diisi oleh kata *nandaka* (entah kenapa), dan fungsi predikat diisi oleh frase *yousu ga hen-dawa* (kelihatannya aneh).

Jika dilihat dari makna yang dihasilkan oleh masing-masing kata, kata *ヘンだ* *hen-da* yang terdapat dalam data 1. (26a) memiliki makna 'aneh'. Makna

‘aneh’ yang dihasilkan oleh kata tersebut menerangkan bahwa keadaan yang terlihat atau 様子 dari ayah penutur terlihat aneh, tidak seperti biasanya.

Kalimat yang terdapat pada data 1. (26a) berasal dari komik yang berjudul *The Magic of Chocolate* (ショコラの魔法 *Shokora no Mahou*) yang menceritakan bahwa sebelumnya sikap dari ayah penutur adalah rendah hati, murah senyum, dan ramah terhadap semua orang. Akan tetapi, setelah usaha toko yang digelutinya hancur, sikap dan keadaan dari ayah penutur menjadi berbeda. Sikapnya menjadi sangat ambisius dan menghalalkan segala cara untuk membuka usaha tokonya kembali agar berjalan dengan lancar. Melihat keadaan dari ayahnya tersebut, penutur merasa ketakutan akan setiap hal aneh yang diperbuat oleh ayahnya. Berdasarkan cerita tersebut, nuansa yang didapatkan dari kata へんだ dalam kalimat 1. (26a) adalah adanya perasaan buruk, yaitu ketakutan yang dialami oleh penutur.

Jadi, kata へんだ dalam data tersebut digunakan untuk menyatakan keanehan yang disertai dengan perasaan buruk, seperti ketakutan akan sesuatu hal. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zhonkui (1998 : 623) bahwa kata 変 juga dapat digunakan untuk menyatakan perasaan buruk yang dirasakan oleh seseorang.

Apabila kata へんだ pada data 1. (26a) disubstitusi oleh kata 可笑しい *okashii*, maka kalimatnya akan menjadi sebagai berikut.

1. (26) *b. お父さん。。。なんだか様子が可笑しいわ。。。
Otousan... nandaka yousu ga okashii wa...
Ayah... entah kenapa ayah kelihatan aneh...

Secara struktur dalam kalimat, kata 可笑しい yang digunakan sebagai pengganti kata ヘンだ dalam data 1. (26a) dapat diterima. Begitu pun dengan makna yang dihasilkan oleh kata 可笑しい, yaitu ‘aneh’ dalam data tersebut dapat diterima. Akan tetapi, untuk nuansa yang didapatkan dari kata tersebut berbeda dari nuansa pada data 1. (26a) yang menggunakan kata ヘンだ. Kata 可笑しい dalam data 1. (26b) tidak bisa digunakan untuk menunjukkan perasaan takut akan hal aneh yang terjadi. Justru, kata 可笑しい dapat digunakan untuk hal apapun yang mengundang tawa atau lucu (Zhonkui, 1998 : 193). Dengan demikian, kata 可笑しい tidak dapat menggantikan kata ヘンだ.

Lalu, jika kata ヘンだ pada data 1. (26a) disubstitusi oleh kata 変わる *kawaru*, maka kalimatnya akan menjadi sebagai berikut.

1. (26) c. お父さん。。。なんだか様子が変わるわ。。。
Otousan... nandaka yousu ga kawaru wa...
Ayah... entah kenapa ayah kelihatan aneh...

Dilihat dari struktur kalimat, kata 変わる yang digunakan dalam data 1. (26c) dapat diterima. Kemudian, untuk makna yang dihasilkan oleh kata 変わる dalam data tersebut menjadi memiliki dua pengertian, yaitu ‘aneh’ dan ‘berubah’. Sebab, kata 変わる selain digunakan untuk menyatakan sesuatu hal yang aneh, kata tersebut juga dapat digunakan untuk menyatakan sesuatu hal yang mengalami perubahan dengan menyertakan emosi (Zhonkui, 1998 : 244). Dengan kata lain, emosi ketakutan yang dirasakan oleh penutur dalam data 1. (26a) dapat dimunculkan pula dalam data 1. (26c) yang menggunakan kata 変わる. Jadi,

dilihat dari struktur kalimat dan makna juga nuansa yang dihasilkan, kata 変わる dapat bersubstitusi dengan kata ヘンだ.

3. Simpulan

Dalam kalimat bahasa Jepang, kata 変 dapat digunakan untuk menerangkan kondisi (termasuk kondisi atau situasi yang hening), sikap dari seseorang, kebiasaan, penampilan (termasuk dalam hal wujud atau bentuk), dan tempat tujuan. Selain itu, kata tersebut juga dapat digunakan untuk nuansa senang, lucu, heran, bertanya-tanya, dan serius. Selain kata 変, kata 可笑しい juga dapat digunakan untuk menerangkan penampilan (termasuk dalam hal tingkah laku), dapat digunakan dalam nuansa senang, lucu, heran, dan bertanya-tanya. Akan tetapi, kata 可笑しい lebih banyak digunakan untuk menerangkan hal yang bisa mengundang tawa hingga penutur mempunyai perasaan ingin tertawa terbahak-bahak. Sementara itu, kata 変わる dapat digunakan untuk menerangkan kondisi, sikap dari seseorang, dan tempat tujuan. Selain itu, kata 変わる dapat digunakan untuk nuansa heran, bertanya-tanya, serius, dan gembira.

Berbicara mengenai makna, kata 変 dapat memberikan makna ‘aneh’, ‘berubah’, ‘berbeda’, atau ‘lain dari biasanya’. Makna tersebut dapat muncul dalam bentuk positif maupun negatif, tergantung pada konteks kalimat yang ada.

Kemudian, 可笑しい dapat bermakna ‘aneh’ atau ‘mencurigakan’. Makna ‘aneh’ yang dihasilkan oleh kata tersebut memberikan nuansa positif, di mana ada kelucuan yang bisa membuat penutur sampai tertawa terbahak-bahak. Kata 可笑

しい biasanya menggambarkan suasana yang menggembirakan, yang dapat membuat orang tertawa. Akan tetapi, terkadang makna kata 可笑しい juga menggambarkan suasana yang negatif, seperti memberikan makna ‘mencurigakan’.

Lalu, kata 変わる dalam kalimat dapat memberikan makna ‘aneh’, ‘berubah’, ‘ada sesuatu yang berbeda’, atau ‘lain dari biasanya’. Makna tersebut biasanya menggambarkan bahwa penutur merasakan rasa heran atau bertanya-tanya.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Metode Penelitian dan Teknik Kajian	9
1.5 Organisasi Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
2.1 Sintaksis	13
2.1.1 Kata, frase, dan klausa	14
2.1.2 Kalimat	15
2.1.3 品詞分類 (<i>Hinshibunrui</i>)	16
2.2 Semantik	20
2.2.1 Ragam Makna	22
2.2.2 Relasi Makna	24
2.3 Sinonim	25
2.4 Pengertian <i>hen</i> (変), <i>okashii</i> (可笑しい), dan <i>kawaru</i> (変わる)	27
2.4.1 <i>Hen</i> (変)	27

2.4.2 <i>Okashii</i> (可笑しい).....	28
2.4.3 <i>Kawaru</i> (変わる)	29
2.5 Rangkuman Teori.....	30
BAB III ANALISIS PENGGUNAAN <i>RUIGIGO HEN</i> (変), <i>OKASHII</i> (可笑しい), DAN <i>KAWARU</i> (変わる) DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG.....	32
3.1 Penggunaan <i>Ruigigo Hen</i> (変), <i>Okashii</i> (可笑しい) dan <i>Kawaru</i> (変わる) dalam kalimat bahasa Jepang	32
3.1.1 <i>Ruigigo Hen</i> (変).....	34
3.1.2 <i>Ruigigo Okashii</i> (可笑しい)	43
3.1.3 <i>Ruigigo Kawaru</i> (変わる).....	53
BAB IV SIMPULAN.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN I.....	72
LAMPIRAN II.....	82
SINOPSIS	92
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	103